

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur level keterbacaan LHP BPK dengan melihat dari panjang atau pendeknya suatu laporan hasil pemeriksaan BPK tersebut (tujuan penelitian 1). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa panjang atau pendeknya suatu laporan berpengaruh terhadap keterbacaan seorang pengguna laporan.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbacaan laporan hasil pemeriksaan BPK terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan (tujuan penelitian 2). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keterbacaan berpengaruh terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah LHP BPK dibaca oleh pengguna laporan tersebut, maka makin cepat dan tepat waktu pula tindak lanjutnya oleh staff OPD.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini ingin mengetahui level keterbacaan dan menganalisis pengaruh keterbacaan LHP BPK terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut temuan LHP BPK. Hasil penelitian ini menemukan bahwa level keterbacaan akan menjadi mudah jika suatu laporan tidak panjang, namun, jika suatu dokumen panjang maka pengguna laporan itu akan semakin sulit membacanya. Kemudian penelitian ini juga menunjukkan pengaruh keterbacaan terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan, jadi jika laporan mudah dibaca, maka upaya tindak lanjut pun

bisa sesegera mungkin dilakukan, begitu juga sebaliknya jika suatu laporan itu susah untuk dibaca maka akan lebih lama lagi waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjutinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini membandingkan keterbacaan LHP BPK dari beberapa daerah yang ada di provinsi Sumatera Barat.
2. Keterbacaan dalam penelitian ini menggunakan satu alat ukur yaitu berdasarkan panjang/pendeknya kalimat dalam suatu dokumen, tidak bisa diukur dengan menggunakan metode keterbacaan lainnya seperti *Gunning Fog Index* yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengukur kata sulit dalam suatu laporan.

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi mengenai ketebacaan terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut rekomendasi temuan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis memberikan saran yang bisa dijadikan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih diperbanyak lagi kota atau daerah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan langsung difokuskan pada pegawai OPD yang bertugas membaca hasil temuan BPK, kurang tepat jika kita melakukan penelitian ke inspektorat, karena staf inspektorat hanya sebagai perantara antara OPD dengan BPK.

3. Sebelum melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, sebaiknya kita telusuri terlebih dahulu ke kantor BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, mana saja daerah yang termasuk dalam kategori yang rendah dalam pelaksanaan tindak lanjut temuan. Setelah itu, baru kita jadikan daerah tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini. Karena daerah tersebut akan lebih merasakan manfaat dari penelitian ini jika kita menggunakannya sebagai sampel.

